

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh nilai intrinsik (PER), imbal investasi (DPR), dan efisiensi aset (ROA) terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2014 sampai 2018, dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah penelitian ini, diantaranya

1. Pengaruh parsial *Dividend Payout Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Peneliti menyimpulkan alasan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor *Property* dan *Real Estate* disebabkan oleh kemampuan dan kesehatan keuangan perusahaan yang mampu untuk menjaga kegiatan operasi perusahaan sehingga pembagian dividen tidak lagi menjadi indikator kuat bahwa perusahaan dalam proses menuju peningkatan usaha.

2. Pengaruh parsial *Price Earnings Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Peneliti menyimpulkan alasan *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham oleh karena relevansi mahal atau murahnya Harga Saham penting bagi investor maupun calon investor dalam mengukur kinerja saham perusahaan sebagai indikator keputusan investasi investor maupun calon investor.

3. Pengaruh parsial *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Peneliti menyimpulkan alasan *Return on Asset* perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham disebabkan oleh kapasitas aset antar perusahaan yang serupa tidak dapat dibandingkan dengan masing-

masing pendapatan bersih perusahaan. Oleh karena perbedaan skala perusahaan, terdapat pendekatan yang perlu disesuaikan atau menggunakan ukuran tertentu untuk kelas-kelas aset perusahaan.

4. PER, DPR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi sebesar 11,8%.

Ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return on Asset* menunjukkan pergerakan variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Jika investor maupun calon investor menggunakan ketiga variabel ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih akurat terhadap keputusan menjual atau membeli saham. Namun tidak terbatas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini saja, disebabkan oleh periode penelitian yang terbatas dan sektor perusahaan yang terbatas sehingga tidak mampu untuk mewakili keseluruhan saham yang terdaftar di BEI pada waktu penelitian dilakukan.

Model Regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\ln Y = 4,83 + 0,191 \ln X_1 + 0,545 \ln X_2 + -0,173 \ln X_3 + e$$

atau dengan melakukan anti log pada konstanta

$$\ln Y = 125,21 + 0,191 \ln X_1 + 0,545 \ln X_2 + -0,173 \ln X_3 + e$$

Yang menunjukkan jika:

- Variabel DPR, PER dan ROA bernilai 0 maka Harga Saham diprediksi akan bernilai Rp 125,21.
- Variabel DPR bertambah sebesar 1% maka diprediksi Harga Saham akan meningkat sebesar Rp 0 karena tidak memiliki pengaruh signifikan.
- Variabel PER bertambah sebesar 1 satuan maka diprediksi Harga Saham akan meningkat sebesar Rp 54,5.
- Variabel ROA bertambah sebesar 1% maka diprediksi Harga Saham akan menurun sebesar Rp 0 karena tidak memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang berencana untuk melakukan atau mengevaluasi investasi saham di sektor *Property* dan *Real Estate* untuk memperhatikan *Price Earnings Ratio* dan tidak terlalu memperhatikan *Dividend Payout Ratio* dan rasio *Return on Asset* perusahaan jika hanya ingin menggunakan satu dari berbagai macam rasio yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi saham. Sangat disarankan untuk melihat hasil penelitian terdahulu atau yang menggunakan variabel independen lainnya agar memiliki informasi yang lebih memadai untuk mengambil keputusan investasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Harga Saham bisa dengan menggunakan sampel penelitian dari sektor lain dan menggunakan variabel independen yang berbeda untuk mengetahui rasio keuangan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk mengukur kinerja perusahaan terkait pada periode tertentu untuk mengkaji lebih lanjut rasio keuangan apa saja yang relevan dalam sektor perusahaan dan kapasitas perusahaan tertentu dalam membuat keputusan investasi bagi investor maupun calon investor, serta untuk menambah wawasan bagi sesama akademisi maupun khalayak masyarakat.
3. Bagi perusahaan yang diteliti untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan untuk membawa naik Harga Saham masing-masing perusahaan yang dalam penelitian ini terlihat cenderung mengalami penurunan setiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. *Accounting Purposes*. Diakses pada Oktober 15, 2019, dari <https://www.aicpa.org/>
- Brigham, E. F. , Daves, P. R. .2013. *Intermediate Financial Management* 11th edition. Mason : South-Western.
- Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 13, no. 1, Hlm 57-66.
- Fiona, Mutiara Effendi. 2018. “Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham dengan *Earnings per Share* sebagai Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Departemen Administrasi Binis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- IDX. Produk. Diakses pada Oktober 17, 2019, dari <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan.
- International Accounting Standard Board. *International Accounting Standards 1 - Presentation of Financial Statements*. Diakses pada Oktober 20, 2019 dari <https://www.iasplus.com/en/standards/ias/ias1>
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. 2018. *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.) Penerbit : Wiley.
- Kusumah, E.P. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Penerbit: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB.
- Marcus, J.A., Kane, A., Bodie, Z. *Investments*. 2014. McGraw-Hill.
- Nugroho, Max. 2018. “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.”. Fakultas Ekonomi. Program Studi Akuntansi. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung

- Sekaran, U., Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Subramanyam, K., Wild, J. 2014. *Financial Statement Analysis 11th edition*. New York : McGraw-Hill.
- Sudirman. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portfolio*. Penerbit : Sultan Amai Press.
- Undang Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Diakses pada Oktober 27, 2019, dari [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., dan Kieso, D.E. 2013. *Financial Accounting IFRS Edition (2nd ed.)*. Penerbit : Wiley.